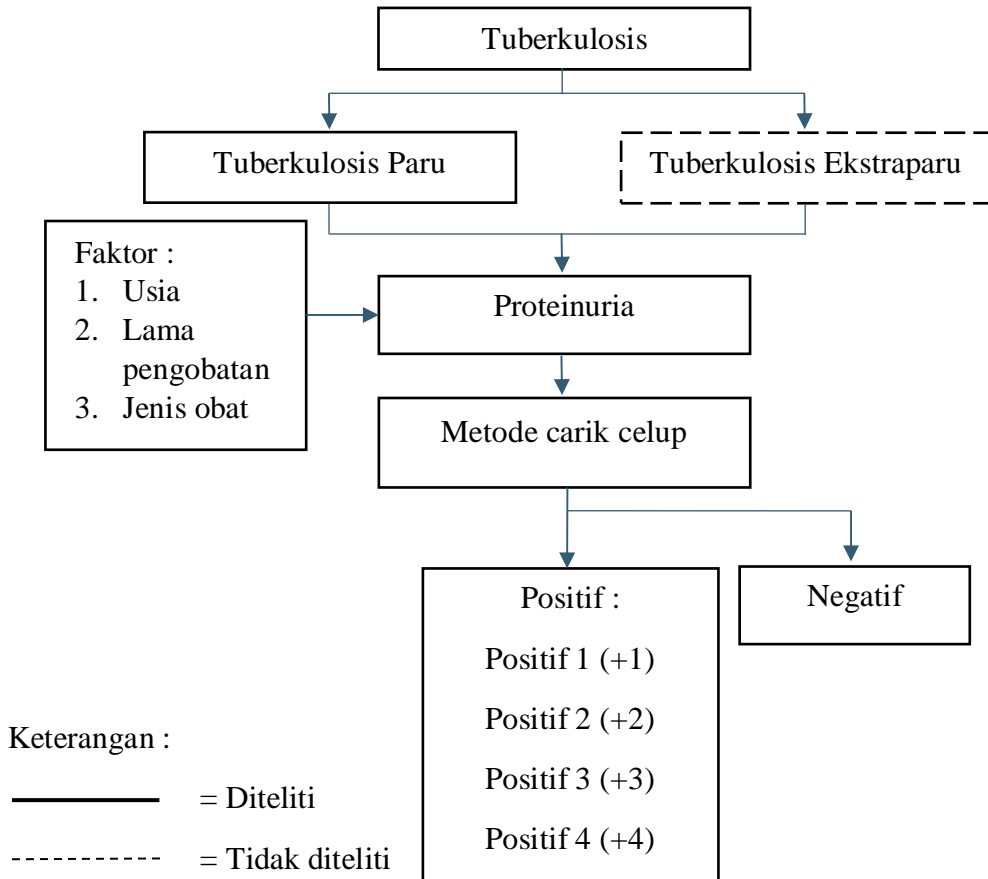


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas I Denpasar Timur yang dimana objek penelitiannya merupakan pasien tuberkulosis paru yang sedang menjalani terapi obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar protein urine pada penderita tuberkulosis paru yang mengonsumsi OAT secara rutin. Adapun faktor yang mempengaruhi peningkatan kadar protein urine pada penderita tuberkulosis yaitu usia, lama pengobatan dan jenis obat yang dikonsumsi. Pengukuran kadar

protein urine pada penelitian ini menggunakan metode carik celup dengan strip yang akan dicelupkan langsung pada urine dan dilihat ada atau tidaknya perubahan warna indikator pada strip. Adanya protein urine ditunjukkan dengan perubahan warna strip indikator dan dicocokkan pada indikator warna lalu diinterpretasikan hasilnya. Kadar protein urine dapat diinterpretasikan menjadi : negatif, positif satu (+1), positif dua (+2), positif tiga (+3) dan positif empat (+4).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel adalah objek yang memiliki variasi antara satu dengan yang lain. Variabel memuat pengertian ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki objek yang dapat menjadi pembeda antara satu dengan yang lainnya (Masturoh dan Anggita, 2018). Variabel pada penelitian ini adalah kadar protein urine pada penderita tuberkulosis paru yang sedang menjalani pengobatan dengan OAT.
2. Definisi operasional digunakan untuk mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Wahab, 2013) dalam (Hartini dkk., 2019). Definisi operasional merupakan definisi atau pengertian dari variabel – variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk mempermudah dalam pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan analisis data karena data yang dihasilkan sudah terukur. Dengan adanya definisi operasional yang tepat, maka batas ruang lingkup atau variabel penelitian akan lebih fokus. (Masturoh dan Anggita, 2018).

Tabel 5
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
Kadar Protein Urine	Jumlah kadar protein urine pada penderita tuberkulosis paru yang diperiksa pada Puskesmas I Denpasar Timur	Pemeriksaan dengan metode carik celup	Ordinal Negatif (-) Positif satu (+1) Positif dua (+2) Positif tiga (+3) Positif empat (+4)
Usia	Usia pasien tuberkulosis paru dihitung sejak baru lahir hingga ulang tahun terakhir	Kuesioner	Ordinal < 50 tahun ≥ 50 tahun
Lama Pengobatan	Lama terapi obat pasien tuberkulosis paru selama 1-6 bulan dengan konsumsi obat secara rutin	Kuesioner	Ordinal a. Fase intensif b. Fase lanjutan
Kategori Obat	Kategori obat yang digunakan untuk melakukan pengobatan pada pasien tuberkulosis paru	Kuesioner	Ordinal a. Kategori 1 b. Kategori 2